

# PERAN PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP DALAM MEMBENTUK KEPUTUSAN INVESTASI TABUNGAN EMAS DI PT.PEGADAIAN PADA MASYARAKAT KOTA DUMAI

Nasrullah<sup>1</sup>; Anisa Eka Nabila<sup>2</sup>; Yulia Ade Nurcahyani Dwi Putri<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri  
Jln. Bintan No.48, Sukajadi, Kec. Dumai Kota, Kota Dumai, Riau 28812  
E-mail : [nasrullah280319@gmail.com](mailto:nasrullah280319@gmail.com) (Koresponding)

Submit: 6 Nopember 2025

Review: 8 Nopember 2025

Publish: 26 Nopember 2025

\*) Korespondensi

**Abstract:** This study aims to determine the influence of income and lifestyle on investment decisions in gold savings at Pegadaian among the people of Dumai City. Income is considered the main source of investment funds after meeting basic needs, while lifestyle reflects consumption patterns and spending priorities related to investment willingness. The research employed a quantitative method with purposive sampling, involving 97 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing. The analysis using SPSS 27 shows that both income (X1) and lifestyle (X2) have a positive and significant influence on investment decisions. The significance value for income is 0.000 with a t-value of 6.662, and for lifestyle, 0.000 with a t-value of 3.699. The F-test result indicates an F-value of 37.471 > F-table 3.093 with a significance of 0.000, implying that income and lifestyle simultaneously affect gold savings investment decisions

**Keywords:** *Income, Lifestyle, Investment Decisions*

Investasi merupakan bagian penting dalam perencanaan keuangan individu, khususnya untuk menjaga kestabilan ekonomi masa depan. Salah satu bentuk investasi yang populer dikalangan masyarakat Indonesia adalah tabungan emas, karena dianggap memiliki resiko yang rendah dan nilainya cenderung stabil. Pegadaian, sebagai lembaga keuangan non-bank, menyediakan layanan tabungan emas yang mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai lapisan ekonomi.

Keputusan seseorang untuk berinvestasi, termasuk dalam tabungan emas juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti tingkat pendapatan dan gaya hidup. (Aris Wahyu Mulyadi, 2024) menjelaskan di dalam penellitannya bahwa pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan berinvestasi, karena dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas dalam mengalokasikan dananya untuk investasi. Disisi lain pada penelitian (Gusti Lanang Prayura, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif merupakan sifat yang mempunyai

ketertarikan dalam mengambil keputusan berinvestasi karena adanya prioritas terhadap keputusan tersier.

Dengan harga emas yang mengalami fluktuasi sejak tahun 2012 hingga 2020 sempat menurun, namun kembali stabil dan meningkat secara signifikan dalam lima tahun terakhir.

**Gambar 1 : grafik harga emas**



Grafik ini menunjukkan tren kenaikan harga emas dari sekitar Rp. 18.000.000 per ons pada tahun 2019 menjadi Rp. 28.000.000 per ons pada tahun 2023.

Di Indonesia PT. Pegadaian menyediakan layanan tabungan emas yang memudahkan masyarakat untuk

berinvestasi emas dengan mudah, aman dan terjangkau. Produk ini diluncurkan pada 5 juli 2015. Produk ini mendapat sambutan baik dari masyarakat, terutama kalangan menengah kebawah. Tabungan emas ini merupakan layanan penitipan emas yang memungkinkan nasabah membeli dan menyimpan emas secara bertahap, dengan nomor 52/SEOJK.05/2017, yang mengatur layanan jasa titipan emas dilembaga keuangan non-bank seperti pegadaian.

**Tabel 1. Jumlah nasabah tabungan emas**

NO	TAHUN	JUMLAH NASABAH
1	2019	690
2	2020	1092
3	2021	845
4	2022	540
5	2023	87
6	2024	173
	<b>Total</b>	<b>3427</b>

Sumber : kantor cabang pegadaian kota dumai

Tabel ini menunjukkan jumlah nasabah yang mengalami peningkatan pada tahun 2020, namun kemudian menurun drastis dari tahun 2021 hingga 2023, sebelum sedikit meningkat pada tahun 2024. Penurunan ini menimbulkan pertanyaan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam berinvestasi tabungan emas dikota dumai, dua factor yang diduga berperan penting adalah pendapatan dan gaya hidup.

Berdasarkan penjelasan dan data yang telah disampaikan, peneliti ingin mengetahui apakah pendapatan dan gaya hidup masyarakat kota dumai dipengaruhi terhdap keputusan mereka dalam berinvestasi tabungan emas di pegadaian.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono, 2019:65 dalam (Lumanauw & Tampenawas, 2021) menjelaskan tentang penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat dalam menanyakan hubungan antara

dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel bebas yang terdiri atas pendapatan (X1) gaya hidup (X2) terhadap variabel terikat keputusan investasi (Y), baik secara parsial maupun simultan.

Teknik analisis olah data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan tahapan : uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda, uji t dan uji f untuk menguji pengaruh parsial dan simultan . koefisien determasi untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan analisis deskriptif yang di indentifikasikan menurut karakteristik dari responden yang dilakukan oleh peneliti.

### Karakteristik Usia

informasi mengenai karakteristik menurut usia dapat dilihat melalui tabel dibawah sebagai berikut.

**Tabel 2. Karakteristik Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase
>50 tahun	3	3,1%
15-20 tahun	2	2,1 %
21-30 tahun	22	22.7%
31-40 tahun	42	43,3%
41-50 tahun	28	28,9%
Jumlah	97	100%

Sumber :Olahan Data SPSS.27

Dari segi usia mayoritas responden berada pada rentang usia 31-40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia produktif menjadi yang paling dominan dalam melakukan investasi tabungan emas dipegadaian cabang Dumai

### Karakteristik Jenis Kelamin

Informasi mengenai karakteristik menurut jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel dibawah sebagai berikut :

**Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – laki	34	35,1%
Perempuan	63	64,9%
Total	97	100%

Sumber :Olahan Data SPSS.27

Dapat diketahui bahwa karakteristik jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan. Ini menunjukkan bahwa kaum perempuan lebih banyak terlibat dalam kegiatan investasi.

### Karakteristik Pekerjaan

Informasi mengenai karakteristik menurut pekerjaan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Karakteristik Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Ibu rumah tangga	22	22,7%
Karyawan	24	24,7%
Pegawai negeri sipil	11	11,3%
Pelajar / mahasiswa	2	2,1%
Wiraswasta	22	22,7%
Lainnya	16	16,5%
Total	97	100%

Sumber :Olahan Data SPSS.27

Ditinjau dari jenis pekerjaan, responden yang paling banyak berasal dari kalangan karyawan, disusul oleh ibu rumah tangga dan wiraswasta. Hal ini menunjukkan bahwa kalangan pekerjaan tetap lebih tertarik untuk berinvestasi karena memiliki pendapatan yang lebih stabil.

### Karakteristik Pendapatan

Informasi mengenai karakteristik menurut pendapatan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Karakterisrik Pendapatan**

Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
< Rp. 2.000.000	10	10,3%
Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000	71	73,2%
Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000	16	16,5%
Total	97	100%

Sumber :Olahan Data SPSS.27

Dari sisi pendapatan, sebagian besar responden memiliki penghasilan antara Rp.

2.000.000 hingga Rp. 5.000.000 per bulan. Kelompok ini menjadi dominan dalam memilih produk tabungan emas, kemungkinankarena investasi ini dinilai terjangkau dan aman untuk kalangan menengah.

Deskripsi tetntang pendapatan, gaya hidup dan keputusan investasi diperoleh dari kuesioner yang telah terkumpul. Kuesioner yang dibagikan melalui google form tersebut untuk kuesioner pendapatan berisi 5 pernyataan, gaya hidup 7 pernyataan dan keputusan investasi 5 pernyataan. Pernyataan dari tiap variabel dan setiap item pernyataan masyarakat Kota Dumai memilih salah satu jawaban. Data yang diperoleh dari kuesioner pendapatan, gaya hidup, dan keputusan investasi secara berturut disajikan sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Jawaban Responden Variabel Pendapatan**

No	Pernyataan	Penilaian					jumlah sampel & skor	indek
		ST	T	N	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	X1.1	5	3	2	42	27	97	3,89
	Total	5	9	6	16	13	377	
2	X1.2	12	4	1	45	21	97	3,61
	Total	12	8	4	18	10	350	
3	X1.3	9	6	1	42	25	97	3,70
	Total	9	12	4	16	12	359	
4	X1.4	14	5	1	36	26	97	3,57
	Total	14	10	4	14	13	346	
5	X1.5	13	6	5	40	22	96	3,54
	To\$tal	13	12	4	16	11	340	

Sumber : Hasil Kuesioner

**Tabel 7. Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup**

No	Pernyataan	Penilaian					jumlah sampel & skor	indek
		ST	T	N	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	X2.1	2	1	1	45	31	97	4,05
	Total	2	2	5	18	15	393	
2	X2.2	6	2	0	38	31	97	3,89
	Total	6	4	6	15	15	377	

3	X2.3	7	1	2	46	22	97	3.77
	total	7	2	6	18	11	366	
4	X2.4	7	2	1	40	31	97	3.89
	Total	7	4	5	16	15	377	
5	X2.5	9	3	1	48	26	97	3.81
	total	9	6	3	19	13	370	
6	X2.6	5	2	2	41	28	97	3.88
	total	5	4	6	16	14	376	

Sumber : Hasil Kuesioner

**Tabel 8. Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi**

No	Pernyataan	Penilaian					jumlah sampel & skor	indek
		ST	T	N	S	SS		
1	Y.1	0	1	1	54	30	97	4.16
	Total	0	2	3	21	15	404	
2	Y.2	0	0	1	55	29	97	4.16
	Total	0	0	3	22	14	404	
3	Y.3	0	0	7	52	38	97	4.32
	Total	0	0	2	20	19	419	
4	Y.4	0	2	1	45	35	97	4.16
	Total	0	4	4	18	17	404	
5	Y.5	0	3	2	45	29	97	4.03
	Total	0	6	6	18	14	391	

Sumber : Hasil Kuesioner

**Analisis Deskriptif Statistik Hasil Uji Validitas**

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Pendapatan**

No	Pernyataan	Corrected Total Correlation	Item R-tabel	Kesimpulan
1	X1.1	0.652	0,168	Valid
2	X1.2	0.703	0,168	Valid
3	X1.3	0.671	0,168	Valid
4	X1.4	0.643	0,168	Valid
5	X1.5	0.763	0,168	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS.27

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Gaya Hidup**

No	Indikator	Corrected Total Correlation	Item R-Tabel	Kesimpulan
1	X2.1	0.552	0,168	Valid
2	X2.2	0.661	0,168	Valid
3	X2.3	0.441	0,168	Valid

4	X2.4	0.553	0,168	Valid
5	X2.5	0.636	0,168	Valid
6	X2.6	0.449	0,168	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS.27

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi**

No	Indikator	Corrected Total Correlation	Item R- Tabel	Kesimpulan
1	Y.1	0,658	0,168	Valid
2	Y.2	0,537	0,168	Valid
3	Y.3	0,603	0,168	Valid
4	Y.4	0,721	0,168	Valid
5	Y.5	0,628	0,168	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS.27

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa pendapatan, gaya hidup dan keputusan investasi masyarakat kota dumai secara umum dikategorikan baik. Semua variabel dinyatakan valid dengan menggunakan rumus korelasi product moment, diperoleh r-hitung > r-tabel (0.168)

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan, Gaya Hidup, Keputusan Investasi**

Variabel	Cronbach alpha	Ketentuan	Kesimpulan
Pendapatan	0.790	>0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,704		Reliabel
Keputusan Investasi	0,901		Reliabel

Sumber : Olahan Data SPSS.27

Berasarkan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai > 0,60. pendapatan 0,790, gaya hidup 0,704 keputusan investasi 0,901 artinya, seluruh instrumen yang digunakan bersifat reliabel atau konsisten.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.683	5.029	4.113	.000		
	Pendapatan	.573	.086	6.620	.000	.938	1.066
	Gaya Hidup	.366	.076	4.816	.000		

Gaya Hidup	.326	.088	.294	3.699	.000	.938	1.066
------------	------	------	------	-------	------	------	-------

Sumber : Olahan Data SPSS.27

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 20,683 + 0.573X_1 + 0,326X_2 + e$$

Nilai konstanta 20,683 menunjukkan jika pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) bernilai 0 maka keputusan investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 20.683. nilai koefisien pendapatan yaitu sebesar 0,573 menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pendapatan maka akan mempengaruhi keputusan investasi sebesar 0,573. Nilai koefisien gaya hidup sebesar 0,326 menunjukkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan gaya hidup maka akan mempengaruhi keputusan investasi. Maka dengan demikian baik pendapatan (X1) maupun gaya hidup (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y).

### UJI T

Tabel 14. Hasil Uji T

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t		Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VI F
1	(Constant)	20.683	5.029		4.113	.000	
	Pendapatan	.5736	.086	.529	6.662	.000	.938
	Gaya Hidup	.3268	.088	.294	3.699	.000	.938

Sumber : Olahan Data SPSS.27

Hasil dari uji t diatas menunjukkan bahwa, Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan t-hitung 6,662 > t-tabel 1,985 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Untuk Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan dengan t-hitung 3,699 > t-tabel 1,985 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan untuk hipotesis 1 dan 2 dapat diterima.

### Uji F

Tabel 15. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2140.782	2	1070.391	37.471	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2685.156	94	28.565		
	Total	4825.938	96			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

Sumber : Olahan Data SPSS.27

Untuk hasil f-hitung diatas sebesar 37,471 > f-tabel 3,09 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya hipotesis 3 juga dapat diterima.

### Uji Koefisien Determasi

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.444	.432	5.345

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Olahan Data SPSS.27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R) yang diperoleh yaitu sebesar 0,666. Hal ini berarti besarnya presentase pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap keputusan investasi (Y) yaitu sebesar 66.6% sedangkan sisanya 33,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Masyarakat Kota Dumai**

Berdasarkan analisa dari uji T, diperoleh nilai sig,  $X_1$  terhadap Y ialah  $<0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $6,662 > 1,985$  yang dimaknai pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas dipegadaian pada Masyarakat Kota Dumai. Hasil tersebut menjabarkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi tabungan emas di pegadaian pada masyarakat kota dumai, dapat disimpulkan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk melakukan investasi tabungan emas dipegadaian, hal ini karena pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan masyarakat memiliki dana lebih untuk ditabung atau diinvestasikan. Dengan demikian, pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi masyarakat. Hal ini juga sependapat dari penelitian (Dwina et al., 2021) mengenai analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas dipegadaian syariah

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Dipegadaian Pada Masyarakat Kota Dumai.**

Berdasarkan analisa uji T, diperoleh nilai sig,  $X_2$  terhadap Y ialah  $<0,000 > 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,699 > 1,985$  yang dimaknai gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas dipegadaian pada Masyarakat Kota Dumai. Hasil tersebut menjabarkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi tabungan emas dipegadaian pada masyarakat kota dumai, dengan ini dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian ini. menunjukkan bahwa

gaya hidup masyarakat memang berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi tabungan emas dipegadaian, semakin baik atau terarah nya gaya hidup seseorang maka semakin besar pula keinginan nya untuk mengelola keuangan dengan berinvestasi, salah satunya melalui tabungan emas. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu (Amelia Anggraini, 2022) mengenai pengaruh prilaku, sikapkeuangan, gaya hidup, pengetahuan keuangan, pendapatan dan kontrol diri terhadap keputusan berinvestasi karyawan usia produktif di jakarta

### **Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Di Pegdaian Pada Masyarakat Kota Dumai.**

Berdasarkan hasil analisa dari uji F, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar  $37,471 > F_{tabel}$   $3,093$  dengan taraf signifikan  $<0,001 < 0,05$  yang dimaknai pendapatan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas dipegadaian pada Masyarakat Kota Dumai. Hasil tersebut menjabarkan bahwa pendapatan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi tabungan emas dipegadaian pada Masyarakat Kota Dumai, maka dapat disimpulkan  $H_3$  diterima.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama - sama memang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi masyarakat, jika seseorang memiliki penghasilan yang cukup dan gaya hidup yang bijak maka mereka cenderung lebih sadar bahwa pentingnya investasi seperti tabungan emas dipegadaian. Dengan kombinasi kedua faktor ini bisa membantu masyarakat dalam mengelola keuangan lebih baik. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu (Nada, immas, 2023) mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap minat investasi di kota bogor.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dari pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi tabungan emas di pegadaian pada Masyarakat Kota Dumai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji T, pendapatan (X1) diperoleh hasil sig, X1 terhadap Y ialah  $<0,001 < 0,05$  dan t hitung 6,662  $< t$  tabel 1,985 yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas dipegadaian pada Masyarakat Kota Dumai.
- b. Berdasarkan hasil uji T, gaya hidup (X2) diperoleh hasil sig, X2 terhadap Y ialah  $<0,001 < 0,005$  dan t hitung 3,699  $< t$  tabel 1,985 yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas dipegadaian pada Masyarakat Kota Dumai.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adha, F. R. (2021). pengaruh keadilan organisasi, pengembangan karir, dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja. *Metode Penelitian*, 1, 32–41.
- Afrizal, D. (2020). E- Government Service Review In Dumai City Indonesia. *Jurnal Niara*, 13(1), 260–267.
- Afrizal, D., Saputra, R., Wahyuni, L., & Erinaldi, E. (2020). Fungsi Instruktif, Konsultatif, Partisipatif dan Delegasi Dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.46730/japs.v1i1.10>
- Afrizal, D., & Wallang, M. (2021). Attitude on intention to use e-government in Indonesia. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 22(1), 435–441. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v22.i1.pp435-441>
- Arikunto. (2020). *Metode Penelitian Populasi Dan Sampel*. 2020, 43–54.
- Aris Wahyu Mulyadi, A. S. (2024). Pengaruh Pendapatan Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investai Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z. 4(1), 36–44.
- Gusti Lanang Prayura, N. K. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>
- Lumanauw, J. A. B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Comerce. 9(2), 663–674.
- Sagita, S. A. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Sistem Kerja Work From Home. 5(3), 248–253.